

**TINGKAT PERMODALAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.
SEBELUM DAN SESUDAH DIKELUARKANNYA *SHAR-E CARD***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
DEWI CHUZAIMAH
02391705**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**DOSEN PEMBIMBING
1. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si
2. JOKO SETYONO, SE., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA
2007**

Misnen Ardiansyah, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Jogjakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Dewi Chuzaimah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Jogjakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : **Dewi Chuzaimah**

NIM : **02391705**

Judul : **"Tingkat Permodalan, Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank**

Muamalat Indonesia, Tbk. Sebelum dan Sesudah

Dikeluarkannya Shar-E Card"

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Keuangan Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

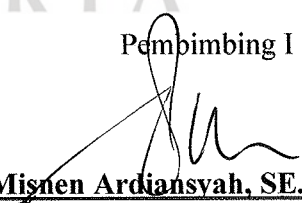
Bersama ini, kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya, dan mengharap agar segera dilakukan sidang munaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jogjakarta, 23 Jumadil Akhir 1428 H
09 Juli 2007 M

Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP.: 150 300 993

Joko Setyono, SE., M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Jogjakarta

NOTA DINAS
Hal: Skripsi Saudari Dewi Chuzaimah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Jogjakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudari:

Nama : **Dewi Chuzaimah**

NIM : **02391705**

Judul : **"Tingkat Permodalan, Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank**

Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Sesudah

Dikeluarkannya Shar-E Card"

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Keuangan Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

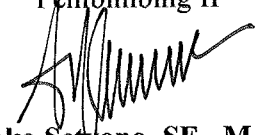
Bersama ini, kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya, dan berharap agar segera dilakukan sidang munaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jogjakarta, 23 Jumadil Akhir 1428 H
09 Juli 2007 M

Pembimbing II


Joko Setyono, SE., M.Si
NIP.: 150 321 647

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**TINGKAT PERMODALAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. SEBELUM DAN SESUDAH
DIKELUARKANNYA SHAR-E CARD**

Yang disusun oleh:

DEWI CHUZAIMAH
02391705

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 8 Rajab 1428 H/ 23 Juli 2007 M, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam (S.E.I).

Jogjakarta, 8 Rajab 1428 H
23 Juli 2007 M




Panitia Ujian Munaqasyah


Ketua Sidang


H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150 282 012


Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si
NIP. 150 300 993


Penguji I


Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 150 300 993


Sekretaris Sidang,


Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 645

Pembimbing II


Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647

Penguji II


Muyassarotussolichan, S.Ag., SH., M. Hum
NIP. 150 291 023

Abstrak

Shariah banking have been growt since 1992, since the government fix Banking Act which accommodate syariah principles on Banking Act No. 10/1998 that accommodate sharia banking. To fulfill syariah-banking regulation, base on Bank Indonesia Act No. 23/1999 juncto No. 3/2004 which contain Bank Indonesia duty. Bank Indonesia was fix some regulation and policies.

Until 1999, syariah banking have been grow slowly. There are only one general syariah banking and 78 rural syariah banking. After 1999, the other syariah banking going to increase. Those phenomeneon make Bank Muamalat try to inovate the strategic program in other that Bank Muamalat can be survive. The one of inovative program which has been create by bank muamalat is Shar-E Card as the first investment card in 2002.

In the year of 2003, bank muamalat DPK's total have been growth 36%, 37% in 2004. After Shar-E Card has been launch in the year of 2004, DPK's has been increase 57% in the year of 2005.

The aim of this study is to analyze the different of Bank Muamalat's capital, profitability and liquidity which have been measured by CAR, ROA, ROE, cash ratio and LDR before and after launching of Shar-E Card. The result of the study could be useful for those who are concerned with the banking performance.

The study involved fifty monthly reports which selected from website of Bank Indonesia. From the website of Bank Muamalat, the researcher also collected the annual Financial reports to know the banking performance since the first.

A number of statistical tools were used for data analyses including *t* test (paired sample). The banking performance was measured based on three aspect, they are: capital, profitability and liquidity.

The results of hypothesis show a conclusion that there is no different Bank Muamalat's capital before and after launching of Shar-E Card which has been measured by CAR. Second, there are significant different Bank Muamalat's profitability which have been measured by ROA and ROE before and after launching of Shar-E Card. Thirth, there are significant different of liquidity of Bank Muamalat which has been measured by cash ratio and there is no significant different of liquidity of Muamalat which has been measured by loan to deposit ratio before and after Shar-E Card has been launched.

Key words: *Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas, Bank Muamalat, Shar-E Card.*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dewi Chuzaimah
NIM : 02391705
Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan **TINGKAT PERMODALAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. SEBELUM DAN SESUDAH DIKELUARKANNYA SHAR-E CARD** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

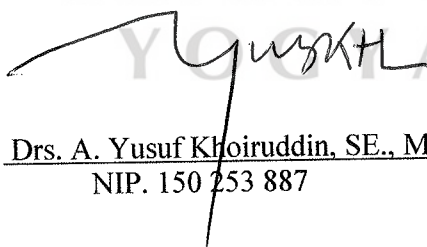
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

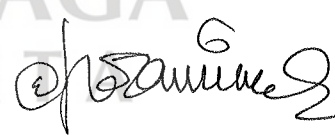
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 23 Jumadil Akhir 1428 H
09 Juli 2007 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887


Dewi Chuzaimah
NIM. 02391705

MOTTO

“Siapa yang Bersungguh-sungguh Pasti akan Mendapatkan”

Beribadahlah Kepada Allah SWT
sebanyak pengharapanmu Kepada-Nya

Dan Tuhanmu befirman “Berdoalah kepada Ku niscaya akan

Kuperkenankan bagimu” (Q.S. al-Mu’min: 60).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini kupersembahkan untuk;

Almamaterku tercinta

Pejuang **Ekonomi Islam** dan

Keluarga besar **Dewi Chuzaimah**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله هدانا لهذا وما كنا لنهتدى لولا أن هدانا الله، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على هذا النبي الكريم سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه ومن اتبع هداه

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT, yang senantiasa menebarkan cinta dan kasih sayangNya tanpa terkecuali dan tanpa terlena sedetikpun. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan Rasul terkasih Muhammad SAW beserta sahabat dan para tabi'in.

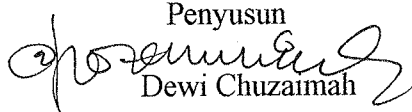
Selesai dan berhasilnya penyusunan dan penulisan skripsi yang berjudul **Tingkat Permodalan, Profitabilitas dan Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sebelum dan Sesudah dikeluarkannya Shar-E Card** ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak H. A. Malik Madany M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin SE., M.Si, selaku Kaprodi Keuangan Islam.
4. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I penulisan skripsi.
5. Bapak Joko Setyono, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing II penulisan skripsi.
6. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag.,M.Ag. selaku Konsultan skripsi setelah Munaqasyah.
7. Ayahanda tercinta H. M. Yusuf Slamet dan Ibunda Hj. Nurhidayah *for everything*.
8. Bapak dan Ibu Dosen tercinta di Prodi Keuangan Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas ilmu yang diberikan.

9. Kakak-kakakku: Mas Shofa dan keluarga, Mas Agus dan keluarga, Mas Shoni dan keluarga, yang selalu memberikan motivasi, fasilitas yang dapat mempermudah penulis selama masa studi khususnya penulisan skripsi.
10. Adikku Afik yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhir di Kampus ISID Gontor Ponorogo, “untuk memulai perubahan itu butuh petahapan yang dilakukan secara perlahan namun konsisten, 3 M, mulai dari diri sendiri, mulai dari yang kecil dan mulai dari saat ini.
11. Keponakan-keponakanku yang selalu memberikan keceriaan.. Chocho, Zidan, Krishna, Aya, Fathiya, dan Fawaz yang baru lahir di hari yang sama pada saat aku pendadaran, mudah-mudahan menjadi generasi Rabbani
12. Keluarga besar H. Abdullah Djunaedi & Ibu Hj. Lilik Nurchasanah di Jakarta, yang telah mendoakan selama di tanah suci.
13. Keluarga D’Imah and Rizal di Sukabumi, thanks atas supportnya.
14. P’ Edi Sunarto S.E dan rekan-rekan di Shariah Economic Services, terimakasih telah menjadi konsultan awal pembentukan skripsi dan memberi kesempatan untuk fokus menyelesaikan skripsi.
15. Mbak Siti Sulastri, ditengah-tengah kesibukannya di Balaikota,, trimakasih udah mau ndengerin kisah skripsiku and ngasih solusi..
16. Rusdiana dan Mas Widi BMT Sunan Kalijaga, selaku konsultan skripsi sebelum maju ke Pembimbing, *jazakumullah* udah menjadi bagian dari pembentukan penulisan skripsi.
17. *All of my special friends*: Lilis, Tanto, Nurul, Aini, Rochma, Ayu, Herlin, Haida, Olive, Aulia, Farizz, Salaby, Muchtar, Aji, Tatang and Fajar CQ dan ada yang belum lulus?!! hayooo buruan,,
18. Adik-adikku di KUI yang selalu heroik: Endra, Hadi, Erni, Dina, Ruthma, Tuti, Muslimah, Sarah, Dian, Fuad, D. Isnaini, Fajar Sidik, Budi dan yang lain, buruan luluzzz yaa... akselerasi gitu.
19. Teman-teman berantem di KUI, Dede, Regar... ga nyangka bisa lulus bareng kalian, he..he..
20. *My beloved theacher*: Mrs. Oemda & Mrs. Sheeska.

21. Keluargaku di Wisma New Shaphira: Ibu & Bapak Kos, Neesa, Moefit, Wahied, Thitie, Ochien, Nophee, Noeroel dan Honey, setahun bersama kalian rasanya tidak cukup untuk merenda masa depan.
22. Teman-teman seperjuangan di kampus putih tercinta di Prodi Keuangan Islam Khususnya di Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI), Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi (BEM PS) dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) komsat UIN serta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
23. Teman-teman seperjuangan di Daerah Istimewa Jogjakarta (KAMDA) DIJ, bersama kalian jadi banyak tau nich....
24. Dan orang-orang yang selalu menanyakan kepadaku “udah lulus belum? Sudah sampai bab berapa dan kapan wisuda? Thanks-thanks, pertanyaan-pertanyaan itu cukup membuatku tertohok, namun jujur hal itu juga yang membuatku “diam-diam’ bersemangat tuk menjalaninya.:)
25. Teman-temanku seangkatan yang belum lulus.... Chayooo,, “Ngerjain skripsi itu, jangan sekali-kali ditunda, karena akan tertunda pula agenda berikutnya. Pokoknya setiap harinya harus ada sesuatu yang dihasilkan.” Jangan kayak aku...he..he...he.
26. Para supporter Pendadaranku, Thanks.... Kehadiran kalian mbuatku semangat sekaligus nervous abizzz...
27. Keluarga Besar KUI 3/2002, yang banyak mengajarkan bagaimana menjadi mahasiswa yang baik, bagaimana mengenal keuangan Islam, dan bagaimana menjadi pembelajar sejati.
Demikian skripsi ini disusun, tentunya skripsi ini bukan apa-apa dibandingkan dengan luasnya ilmu pengetahuan khususnya ekonomi-keuangan Islam. Mudah-mudahan sedikit dari yang saya tulis dapat memberi manfaat hingga waktu yang tidak ditentukan.

Jogjakarta, 23 Jumadil Akhir 1428 H
09 Juli 2007 M

Penyusun

Dewi Chuzaimah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ي	syin	sy	es dan ye
ش	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ص	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka

ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	A
فعل	fathah	ditulis	fa'ala
ذكر	kasrah	ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	zükira
يذهب	dammah	ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	Â
1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Hipotesis	10
G. Variabel-variabel Penelitian	11
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	TEORI TENTANG LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH DAN RASIO KEUANGAN
A. Landasan Teori	17
1. Laporan Keuangan Bank Syariah	17
a. Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah	23
b. Keterbatasan Laporan Keuangan	24
2. Metode yang Digunakan dalam Menafsirkan Rasio Keuangan	26
3. Perhitungan Rasio Keuangan yang Digunakan	28
a. Faktor Modal	28
b. Profitabilitas	34
e. Likuiditas	38
4. <i>Shar-E Card</i> menurut Kaidah Syariah	42
a. Akad Mudharabah	43
b. Akad Wadiah	45
c. Akad Wakalah	45
BAB III	GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN KINERJA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.
1. Sejarah Pendirian Bank Muamalat Indonesia	47
2. Struktur Organisasi	48
3. Perkembangan Kinerja Keuangan PT. BMI, Tbk	50

4. Produk dan Jasa Layanan PT. BMI, Tbk	53
a. Produk Dana	53
b. Produk Pembiayaan	54
c. Jasa Layanan Perbankan	56
d. Perkembangan DPK oleh <i>Shar-E Card</i>	57
BAB IV	
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Rasio Keuangan	61
1. Langkah-langkah Pengujian	61
B. Data Hasil Perhitungan Rasio Keuangan	62
1. Analisis Variabel Keuangan	62
2. Uji Normalitas Data	64
3. Uji Signifikansi atas Uji t	65
4. Analisis Kuantitatif	66
5. Analisis Kualitatif	70
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2. 1	Indikator yang Digunakan dalam Penelitian	27
Tabel 3. 1	Perkembangan Kinerja Keuangan	50
Tabel 3. 2	Pertumbuhan DPK Sebelum dan sesudah dikeluarkannya Shar-E Card	61
Tabel 4. 1	Tabel hasil Perhitungan Permodalan, Profitabilitas dan Likuiditas..	62
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas Data	65
Tabel 4. 3	Hasil Uji Signifikansi	65
Tabel 4. 5	Ringkasan Hasil Uji t test	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 *Organization Chart of PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk ..* 48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya dua bank syariah pada tahun 1991 yakni BPR Syariah Dana Mardhatillah dan BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera yang keduanya berada di Bandung. Kemudian pada tahun 1992 diundangkannya UU perbankan Nomor 7 tahun 1992, yang isinya tentang bank bagi hasil. Saat itu pula berdiri Bank Muamalat Indonesia yang kemudian diikuti BPR Syariah Bangun Drajat Warga dan BPR Syariah Margi Rizki Bahagia.¹

Pertumbuhan dan perkembangan tersebut tidak terlepas dari prinsip perbankan syariah yang secara tegas dinyatakan dalam UU No. 10 Tahun 1998,² tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, dan

¹ Amril Arief, "Kebijakan Perbankan Syariah dan Problematika Pengembangannya," Makalah disampaikan pada Studium General, diselenggarakan oleh Program Studi Keuangan Islam, Jurusan Muamalah, Fakultas Syaria'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 08 April 2003, hlm. 3; Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm.19.

² Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat (3), yang berbunyi: "Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran." Pasal 1 ayat (13), yang berbunyi: "Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)."

UU Nomor 23 Tahun 1999³ yang diperbaharui dengan amandemen UU No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 memberikan peluang bagi pengembangan bank syariah.⁴ Sebab dalam Undang-Undang tersebut mengindikasikan beberapa kemungkinan antara lain pendirian bank baru, konversi kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank berprinsip syariah, dan pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan syariah bagi Bank Umum Konvensional.⁵

Hingga pada tahun 1999, pertumbuhan bank syariah di Indonesia sangat lambat. Hanya terdapat 1 Bank Umum Syariah dan 78 BPRS. Dapat dikatakan bahwa pada saat itu pula Bank Muamalat Indonesia menjadi "pemain tunggal" dalam dunia perbankan syariah. Hal ini disebabkan regulasi yang mengatur tentang perbankan syariah belum secara tegas tertuang dalam UU perbankan.

Saat bank syariah lain mulai tumbuh pada tahun 1999, Bank Muamalat Indonesia berusaha untuk merancang berbagai program strategis dan inovatif

³ Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Pasal 1 ayat (7), yang berbunyi: "Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Indonesia dan bank yang mewajibkan bank yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil." Pasal 11 ayat (1), yang berbunyi: "Bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk jangka waktu paling lama 90 (sembilan puluh) hari kepada bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek bank yang bersangkutan;" dan ayat (2), yang berbunyi: "Pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib di jamin oleh bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya."

⁴ Angelo M. Venardos, *Islamic Banking & Finance In South-East Asia: Its Development and Future* (London: World Scientific, 2005), hlm. 177-178.

⁵ Muslimin H. Kara, *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Perbankan Syariah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 214.

agar tetap *survive*. Salah satu di antaranya adalah *Shar-E Card* sebagai *the first investment card* pada tahun 2002, sebuah jasa layanan investasi syariah berbasis teknologi yang dikombinasikan dengan ATM dan debit *card*. Penjualan kartu ini melibatkan PT. Pos Indonesia yang tersebar di Indonesia sebagai mitra kerja agar dapat menjangkau seluruh daerah.⁶ Peluncuran *Shar-E Card* pada tanggal 10 Maret 2004 merupakan bentuk komitmen Bank Muamalat Indonesia dalam rangka menawarkan pelayanan yang mudah, dapat diakses di mana-mana dan memungkinkan produk perbankan syariah berkembang dan mendapat sambutan dari masyarakat.

Satu tahun setelah dikeluarkannya *Shar-E Card*, total nasabah *Shar-E Card* mencapai 132.669 nasabah. Pada tahun 2006, *Shar-E Card* mencatatkan jumlah nasabah hingga 663.877 nasabah. Jika diprosentasikan, kenaikan ini mendekati angka 400%.⁷

Pertumbuhan nasabah *Shar-E Card* yang cukup mencengangkan tersebut dapat berimbas pada dana pihak ketiga (DPK) Bank Muamalat. Hingga 2006 jumlah DPK *Shar-E Card* tercatat Rp. 84,695 miliar per Februari, sedangkan DPK BMI sebesar Rp. 5,416 triliun untuk periode yang sama.

⁶ "Makin Inovatif Setelah Masa sulit", *Modal*, No. 18/II (April 2004), hlm. 12.

⁷ Primus, "Shar-E Lipatgandakan Nasabah Bank Muamalat," *Kompas Cyber Media*, Senin 23 April 2007.

Peningkatkan jumlah nasabah dan DPK tersebut diharapkan mampu meningkatkan permodalan, profitabilitas dan likuiditas bank agar tetap *survive* disaat bank syariah lain mulai tumbuh.⁸

Di samping itu, jika bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi, maka ada peluang jumlah dana pihak ketiga yang dikumpulkan akan meningkat. Kenaikan dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat dan loyalitas pemilik dana

⁸ Selama kurun waktu 1998 sampai 2001 (nominal dari Rp. 479 milyar pada tahun 1998 menjadi Rp. 2.718 milyar pada tahun 2001). Pada tahun 2003 dan 2004 mengalami pertumbuhan masing-masing 94% dan 95%. Sedangkan pada 2005 dan 2006 kenaikan tersebut lebih kecil yaitu masing-masing 36 % dan 28 %, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan permodalan setelah mengalami pertumbuhan yang tinggi pada tahun 2003 dan 2004. Sampai dengan Juni 2006, total aset perbankan syariah nasional mencapai Rp. 22,70 triliun, meningkat dibanding akhir tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp. 20,55 triliun dalam Rizkullah (Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah), "Perbankan Syariah Menyongsong 2010," <http://www.mail-archive.com/ekonomi-syariah/yahoogroups.com>, akses 30 Maret 2007.

Dari sisi kelembagaan, jumlah jaringan kantor perbankan syariah nasional juga mengalami peningkatan yakni pada tahun 1992, hanya terdapat 1 Bank Umum Syariah (BUS) yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), 1 buah kantor bank dan 9 BPRS. Tahun 1999 (pasca dikeluarkannya UU No.10 Tahun 1998) terdapat penambahan 1 BUS yakni Bank Syariah Mandiri, jadi total terdapat 2 BUS, terdapat 1 Unit Usaha Syariah dan 40 jumlah kantor Bank dan terjadi penambahan 69 BPRS, jadi total BPRS pada tahun ini adalah 78 BPRS. Tahun 2000 jumlah BUS masih tetap yakni 2 BUS, jumlah UUS yang semula hanya satu, pada tahun ini menjadi 3 UUS, jumlah kantor Bank menjadi 62 kantor dan jumlah BPRS masih tetap yakni 78. Tahun 2001, tidak ada peningkatan jumlah BUS maupun UUS, jumlah kantor bank meningkat menjadi 96 buah dan BPRS menjadi 81 BPRS. Tahun 2002, masih belum ada peningkatan jumlah BUS, namun jumlah UUS menjadi 6 UUS, jumlah kantor bank menjadi 127 dan jumlah BPRS menjadi 83 BPRS. Tahun 2003, belum ada peningkatan jumlah BUS, jumlah UUS menjadi 8 UUS, jumlah kantor bank menjadi 255 dan jumlah BPRS menjadi 84 BPRS. Tahun 2004, terjadi penambahan 1 BUS yakni berasal dari konversi bank umum konvensional menjadi BUS yakni Bank Tugu menjadi Bank Syariah Mega Indonesia, jumlah UUS menjadi 15 unit, jumlah kantor bank menjadi 355 kantor dan jumlah BPRS menjadi 88 BPRS. Pada akhir 2005, jumlah kantor perbankan syariah tercatat sebanyak 443 unit, meningkat menjadi 550 unit dan meningkat lagi menjadi 574 pada bulan Juni 2006. Jumlah BPRS juga cenderung meningkat, sehingga pada bulan Juni 2006 telah mencapai 96 BPRS, meningkat dari tahun 2005 yang tercatat sebanyak 92 BPRS dalam Pimpinan Bank Indonesia Jogjakarta, "Eksistensi dan problematika Perbankan Syariah Pasca Gempa: Sebuah Analisa dan Solusi", Makalah disampaikan pada seminar Nasional di Gedung PSEKP UGM, atas kerjasama DPW ASBISINDO DIY & Shariah Economic Services (SES), pada hari Sabtu 26 September 2006, hlm. 2.

terhadap bank. Hal ini dapat membantu pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang lebih baik.

Penelitian mengenai tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas perbankan untuk mengetahui kinerja perbankan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tentang permodalan, profitabilitas dan likuiditas perbankan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Alat Ukur/Rasio
1	Budiyono (2001)	Kualitas aktiva produktif (KAP), ROA dan <i>cash ratio</i>
2	Retnowati (2003)	CAR, aktiva produktif, PPAP, manajemen umum dan resiko, ROA, ROE, <i>cash ratio</i> dan LDR
3	Anggraeni (2004)	2 rasio yakni BDR dan ROA
4	Mabrurroh (2004)	CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, GWM, BO/PO dan NIM
5	Rahmawati (2006)	RORA, NPM dan LDR
6	Abdul Hamid dkk. (2006)	CAR, NPL, ROA, ROE dan FDR

Penelitian ini mencoba untuk menambah bukti empiris penelitian terdahulu, khususnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama yakni PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Komponen yang digunakan dalam penelitian ini yakni meliputi: a) *capital adequacy ratio* (mewakili rasio permodalan), b) *return on assets*, (mewakili rasio profitabilitas), e) *return on equity* (mewakili rasio profitabilitas) dan f) *cash ratio* dan *loan to deposit ratio* (mewakili rasio likuiditas). Pada umumnya, rasio yang

digunakan untuk mengukur kinerja perbankan yakni menggunakan rasio CAMEL, sebagaimana dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun pada penelitian ini tidak digunakan karena data yang diperoleh tentang penjualan *Shar-E* tidak cukup kuat untuk membangun teori CAMEL secara keseluruhan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, pilihan jatuh pada tiga rasio yakni permodalan, profitabilitas dan likuiditas. Ketiga rasio ini dianggap mampu untuk dianalisis lebih lanjut terkait dengan penjualan *Shar-E Card*.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah:

1. Apakah tingkat permodalan BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan diukur dengan rasio CAR?
2. Apakah tingkat profitabilitas sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan diukur dengan rasio ROA?
3. Apakah tingkat profitabilitas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan diukur dengan rasio ROE?
4. Apakah tingkat likuiditas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan diukur dengan rasio *cash ratio*?
5. Apakah tingkat likuiditas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan diukur dengan rasio LDR?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan perbedaan tingkat permodalan BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan CAR .
- b. Untuk menjelaskan perbedaan tingkat profitabilitas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan ROA.
- c. Untuk menjelaskan perbedaan tingkat profitabilitas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan ROE.
- d. Untuk menjelaskan perbedaan tingkat likuiditas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan *Cash Ratio*.
- e. Untuk menjelaskan perbedaan tingkat likuiditas BMI sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan LDR.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Menambah bukti empiris mengenai tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas perbankan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.
2. Memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ekonomi, keuangan, perbankan Islam dan menjadi rujukan penelitian yang akan datang.

3. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas bank.

E. Telaah Pustaka

Beberapa studi yang membahas penilaian keuangan perusahaan dalam penelitiannya dengan menggunakan indikator rasio keuangan antara lain adalah: Rakhmawati membandingkan kinerja keuangan perbankan antara bank syariah dan bank konvensional. Dari pengujian hipotesis ditemukan bahwa kinerja bank syariah berbeda pada aspek kualitas aktiva (RORA), *management* (NPM), dan likuiditas (LDR). Sedangkan rasio keuangan lainnya, perbedaan ditunjukkan pada aspek profitabilitas (GPM dan AU), serta risiko dan *solvensi* (DER dan DTAR).⁹

Anggraeini, menguji perbedaan kinerja dan perbedaan tingkat kepailitan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah divestasi. Data diuji dengan *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan signifikan pada kinerja perusahaan perbankan sebelum dan sesudah divestasi. Secara sendiri-sendiri rasio CAMEL yang mengalami perubahan secara signifikan sebelum dan sesudah divestasi adalah rasio *bad debt ratio* (BDR) dan *return on assets* (ROA). 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kepailitan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah divestasi. Berdasarkan hal

⁹ Ita Rahmawati, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan: Sebuah Perbandingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional", skripsi tidak dipublikasikan, FE Akuntansi UGM (2006).

tersebut maka divestasi cenderung membawa perusahaan ke arah perbaikan kinerja keuangan namun pada tingkat kepailitan perusahaan perbankan kurang cocok untuk memprediksikan kebangkrutan perusahaan perbankan di Indonesia.¹⁰

Mabruroh menguji pengaruh rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan yang terdiri dari variabel *CAR*, *NPL*, *ROA*, *ROE*, *LDR*, *GWM*, *BO/PO* dan variabel *NIM*. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari variabel *CAR*, *NPL*, *ROA*, *ROE*, *LDR*, *GWM*, *BO/PO* dan variabel *NIM*, berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Hasil yang kedua yakni secara bersama-sama rasio-rasio keuangan perbankan berpengaruh terhadap kinerja.¹¹

Abdul hamid dkk., membandingkan kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *CAR*, *NPL*, *ROA*, *ROE* dan *FDR*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah sampel bebas t-test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan antara bank syariah yang menggunakan metode CAMEL secara statistik tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Namun secara deskriptif BSM menunjukkan secara relatif baik dalam

¹⁰ Fitri Dian Anggraeni, "Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kepailitan Perusahaan Perbankan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Divestasi," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Sosial, UNY (2004).

¹¹ Mabruroh, "Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis BENEFIT*, Vol. 8, No. 1 (Juni 2004).

CAR, ROA dan FDR. Di lain pihak BMI menunjukkan relatif lebih baik pada ROE.¹²

F. Hipotesis

Ho: tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas BMI sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card* tidak berbeda signifikan dengan tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas BMI sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan rasio CAR, ROA, ROE, *cash ratio* dan LDR.

1. H1: tingkat permodalan BMI sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan dengan tingkat permodalan BMI sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan CAR.
2. H2: tingkat profitabilitas BMI sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan dengan tingkat profitabilitas BMI sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan ROA.
3. H3: tingkat profitabilitas BMI sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan dengan tingkat profitabilitas BMI sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan ROE.

¹² Abdul Hamid, dkk., "Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Pendekatan metode CAMEL (Studi Empiris pada BMI dan BSM)," *FORDEMA* (Forum Dosen Ekonomi Manajemen dan Akuntansi) Vol. 6, No 1 (Juni 2006), hlm. 27-37.

4. H4: tingkat likuiditas BMI sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan dengan tingkat likuiditas BMI sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan *Cash Ratio*.
5. H5: tingkat likuiditas BMI sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card* berbeda signifikan dengan tingkat likuiditas BMI sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card* diukur dengan LDR.

G. Variable-variabel Penelitian

Merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diteliti:

1. Rasio permodalan, dengan menggunakan CAR yang diperoleh dengan membandingkan modal sendiri dengan total DPK.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total DPK}}$$

2. Rasio profitabilitas, indikator yang dipakai adalah *return on assets* (ROA) yang dihitung berdasarkan perbandingan laba bersih dengan rata-rata aset total, dan *return on equity* (ROE) yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan rata-rata modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

3. Rasio likuiditas, indikator yang digunakan adalah *cash ratio* dan *loan to deposit ratio* (LDR) yang diperoleh dengan membandingkan antara seluruh kredit yang diberikan dan seluruh dana yang berhasil dihimpun.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}}$$

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan. Menurut Uma Sekaran sebagaimana dikutip oleh Sugiono, terdapat dua jenis penelitian yakni penelitian terapan dan penelitian murni. Penelitian terapan yakni bila penelitian diarahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, yakni menggunakan data yang ada pada obyek penelitian maupun data yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan penelitian murni adalah apabila penelitian yang dilakukan diarahkan sekedar untuk memahami masalah secara mendalam dalam organisasi tanpa ingin menerapkan hasilnya.

2. Sampel dan Data

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan periode Maret 2002-Maret 2004 (sebelum dikeluarkannya *Shar-E Card*) dan data laporan keuangan bulan April 2004-April 2006

(sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card*), jadi terdapat (n) 50 pengamatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data sekunder yang diakses melalui www.muamalatbank.com dan Direktori Perbankan Nasional Bank Indonesia yang diakses pada www.bi.go.id. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh¹³ yang termasuk dalam kategori *nonprobability sampling*.¹⁴

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif¹⁵

1. Menghitung rasio tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas terhadap laporan keuangan yang disusun selama kurun waktu tersebut tersebut.
2. Melakukan uji normalitas untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan *One-Sample*

¹³ Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

¹⁴ Terdapat dua teknik pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

¹⁵ Sugiono, *Statistik Non Parametris*, cet. ke-5, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 44; Haryono Subiyakto & Algifari, *Statistika Induktif (Inferens)*, ed. pertama, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 183-195; Samsubar Saleh, *Statistik Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*, cet. ke-1, (Yogyakarta: BPFE, 1989), hlm. 293-205.

Kolmogorov Smirnov Test untuk menguji normalitas data dari masing-masing variabel, dengan tingkat signifikansi 5%.

3. Uji t test (*paired sample*)

Analisis data menggunakan Uji t test (*paired sample*) untuk menguji hipotesis parsial dan keseluruhan. *Paired sample test* merupakan uji statistik inferensi yang digunakan untuk dua *sample* berpasangan dimana sebuah *sample* dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Dalam penelitian ini, *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan, dari berbagai indikator yang ada.

Pengambilan Keputusan :

- Jika Sig / Probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika Sig / Probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak

atau

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Analisis Kualitatif

Menganalisa data tanpa mempergunakan perhitungan angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk melengkapi data yang penyusun inginkan berasal dari jurnal, majalah,

makalah, skripsi dan artikel penunjang lainnya yang diperoleh dari perpustakaan Fakultas Ekonomi UII, Perpustakaan BI Jogjakarta dan www.google.com.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab yakni:

Bab Pertama Berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yakni Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Berisi tentang landasan teori tentang laporan keuangan Perbankan dan Rasio-Rasio keuangan perbankan.

Teori tentang laporan keuangan bank syariah diletakkan pada bab ini karena hal ini mendasari penulis untuk meneliti tentang kinerja perbankan, dan juga karena laporan keuangan merupakan sumber informasi untuk menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, khususnya laporan neraca dan rugi-laba dan rasio-rasio keuangan perbankan yang merupakan alat untuk perhitungan terhadap laporan keuangan.

- Bab Ketiga Gambaran Umum Obyek Penelitian. Bab ini terdiri dari gambaran umum Bank Muamalat Indonesia; sejarah berdiri Bank Muamalat Indonesia, Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia, Tujuan Bank Muamalat Indonesia, Produk dan Pola Operasional Bank Muamalat Indonesia, Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja Bank Muamalat Indonesia. Indikator-indikator tersebut penulis letakkan pada bab ini karena bab inilah yang mengulas tentang gambaran secara umum obyek penelitian yakni PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Bab Keempat Analisis data secara kualitatif dan kuantitatif terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan
- Bab Kelima Berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari tulisan skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja bank yang signifikan pada tingkat modal bank sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card*. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung yang dihasilkan CAR sebesar $-1,853 < t$ tabel dengan probabilitas 0,076.
2. Terdapat perbedaan kinerja bank yang signifikan pada tingkat profitabilitas bank sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card*. Hal ini ditunjukkan oleh t hitung yang dihasilkan ROA sebesar $-3,343 > t$ tabel dengan probabilitas 0,002 dan ROE sebesar $-5,695 > t$ tabel dengan probabilitas 0,000.
3. Terdapat perbedaan kinerja bank yang pada tingkat signifikan likuiditas bank dari sisi *cash ratio* sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $7,588 > t$ tabel dengan probabilitas 0,000. Dan tidak terdapat perbedaan kinerja bank yang signifikan likuiditas bank pada sisi LDR sebelum dan sesudah dikeluarkannya *Shar-E Card*. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $0,873 < t$ tabel dengan probabilitas 0,391.

B. Saran

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pengukuran tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas yang menggunakan sumber laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan mempunyai banyak keterbatasan. Selain itu, rasio yang digunakan juga terbatas sehingga tidak dapat mengetahui tingkat permodalan, profitabilitas dan likuiditas bank.
2. Tidak ditemukannya data khusus pertumbuhan *Shar-E Card*, baik pada laporan keuangan maupun manajemen Bank Muamalat sehingga data perkembangan *Shar-E Card* hanya dapat diperoleh melalui berita media secara deskriptif.
3. Untuk penelitian mengenai produk perbankan selanjutnya, hendaknya pihak manajemen bank menyediakan laporan keuangan khusus hasil penjualan masing-masing produk. Sehingga hasil penelitian dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an / Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2003.

Hadis /Syarah Hadis/ Ulumul Hadis

Imam Abu Zakariya, et. all., *Riyadlus Shalihin II*, alih bahasa Muslich Sabir, Semarang: Toha Putra, 1981.

Fiqh / Usul Fiqh

M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Wacana Ulama dan Cendikiawan*, cet. ke-1, Jakarta: BI & Tazkia Institute, 1999.

Abdullah al-Muslih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, terj. Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Lain-lain

Anggraeni, Fitri Dian, "Analisis Kinerja Keuangan dan Tingkat Kepailitan Perusahaan Perbankan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Divestasi," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2004.

Arief, Amril, "Kebijakan Perbankan Syariah dan Problematika Pengembangannya," makalah disampaikan pada Studium General, diselenggarakan oleh Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta, 08 April 2003.

Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan, Teknik Analisis Kinerja Keuangan Perbankan*, Malang: UMM, 2004.

Adnan, M. Akhyar, *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan Tantangannya* Yogyakarta: UII Press, 2005.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2005.

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, cet. ke-6, Yogyakarta, BPFE, 1990.

- Halim, Abdul & Sarwoko, *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. ke-2, Yogyakarta: BPFE, tt.
- Harnanto, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Basith, Abdul, "Variabel-Variabel Operasional yang Berpengaruh terhadap efisiensi Operasional Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Wilayah Malang," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, tahun IX, Nomor 3, September 2005.
- Buchori, Achmad, dkk., "Kajian Kinerja Industri BPRS di Indonesia," *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Volume 5, Nomor 4, Maret 2003.
- Bank Indonesia, *Annual Report*, 1992-2004.
- Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, tahun 2000.
- Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, ed. ke-2, Yogyakarta: BPFE UGM, 1992.
- & Pujiastuti, Enny, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, tt.
- Hidayat P. Syamsul & Mulyadi H, Romi, "Pengaruh Paket Regulasi Perbankan 1998 terhadap Kehati-hatian Sektor Perbankan di Indonesia: Analisis terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)", *Telaah Bisnis*, Vol. 2, Nomor 2, Desember, 2001.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Pernyataan Standar Akuntansi Perbankan Syariah," Mei 2002.
- , *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*.
- , *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, 2003.
- Karim, Adiwarmanto A., "Peran Perbankan Syariah dalam menggerakkan sektor Riil," makalah disampaikan dalam Seminar Nasional & Temu Ilmiah Nasional IV FoSSEI, FoKEI BEM Fakultas Ekonomi Universitas Mataram, 12-15 Februari 2005.
- Kara, Muslimin H. *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Perbankan Syariah*, Cet. 1, Yogyakarta: UII Press, 2005.

- Kurniawan, Nur Hamid, "Shar-E sebagai Brand Image Bank Muamalat Indonesia," makalah disampaikan dalam Kajian Ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh Forum Studi Ekonomi Islam pada 14 April 2006.
- Latifah, Lyna, "Analisis Kinerja Sektor Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger (pada Bank-bank Merger dari Tahun 1997-2000)," skripsi tidak dipublikasikan, prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta 2003.
- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, "Makalah disampaikan dalam Training Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Research, diselenggarakan oleh Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, 23-25 Januari 2006.
- , "Manajemen Bank Syariah," Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- , *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, cet. ke-2, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Mabruroh, "Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis BENEFIT*, Vol. 8, No. 1, Juni 2004.
- Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, cet ke -1, Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Pimpinan Bank Indonesia Jogjakarta, "Eksistensi dan problematika Perbankan Syariah Pasca Gempa: Sebuah Analisa dan Solusi", Makalah disampaikan pada seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Shariah Economic Service (SES) bekerjasama dengan gedung PSEKP UGM pada hari Sabtu 26 September 2006.
- Sugiri, Slamet & Riyono, Bogat Agus, *Akuntansi Pengantar*, edisi ke-5, Yogyakarta: AMP YKPN, 2002.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, ed. ke-4, cet. ke-7 Yogyakarta: BPFE: 2001.
- Retnowati, "Analisis Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR BKK) dengan Penerapan Model Multiple Discriminant Analysis (MDA) di Kabupaten Batang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*," 2003.

- Rahmawati, Ita, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan: Sebuah Perbandingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional", skripsi tidak dipublikasikan, FE Akuntansi UGM, 2006.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2000
- Sinungan, M., *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sutojo, Siswanto, *Manajemen Terapan Bank*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1997.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- _____, *Statistik Non Parametris*, cet. ke-5, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Santoso, Singgih, *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001
- Saleh, Samsubar, *Statistik Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*, cet. ke-1, Yogyakarta: BPFE, 1989.
- Subiyakto, Haryono & Algifari, *Statistika Induktif (Inferens)*, ed. pertama, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sukardi, "Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan," *Aplikasi Bisnis*, Vol. 5, No. 5, April, 2004.
- Shariah Economic Forum (SEF UGM), "Percepatan Penerapan ekonomi Islam di Perguruan Tinggi: Solusi Paradigmatik dan Solusi Strategi Fungsional," Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Ekonomi Islam dalam rangkaian kegiatan Temu Ilmiah Nasional II FosSEI, IPB, 15-17 Februari, 2003.
- Sulastrri, Siti, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1993-2002", *Jurnal SHARE*, Volume 2, Nomor 1, Agustus 2005.
- Umar, Husein, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta, Gramedia, 2002.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia, 2005.

Zubaidah, Siti & Zulfikar, "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4, Nomor 1, April 2005.

Website

Amin, A. Riawan, "Shar-E Lipatgandakan Nasabah Bank Muamalat" <http://www.kompas.com/kompas.co.id>. Akses tanggal 2 Mei 2007.

<http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 06 Mei 2007; <http://id.wikipedia.org/>, akses tanggal 24 Januari 2006.

Profil dan Award Bank Muamalat Indonesia," <http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 28 April 2007.

"Muamalat 12 Tahun : Bersih, Murni, dan Berprestasi," [Monday, July 26, 2004], <http://www.muamalatbank.com>. Akses tanggal 02 Mei 2006.

"Kartu Kredit Syariah," <http://www.c1c1.blog.friendster.com>, 07 Mei 2007, akses pada tanggal 27 Juni 2007.

"Wajibkan Cabang Konvensional Jual Produk Syariah," <http://www.republika.co.id>, akses 22 Juli 2007.

"Bank Muamalat Targetkan Laba Rp. 300 M," *Sindo edisi Sore*, Selasa 24 April 2007.